

ABSTRAK

M. Kurniawan. 2010. *Survey Tingkat Kesegaran Jasmani siswa kelas atas SDN Susukan 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan PGPJSD. Universitas Negeri Semarang Pembimbing I Drs. Sugiharto, MS. Pembimbing II Andry Akhiruyanto, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : Tes Kesegaran Jasmani merupakan instrumen untuk mengukur tingkat kesegaran jasmani, yang sangat mempengaruhi kreatifitas siswa. Dengan menggunakan metode observasi dan metode analisis diskriptif prosentase, serta menggunakan media lapangan. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, serta sangat mempengaruhi kreatifitas siswa. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Untuk mengetahui dan menilai tingkat kesegaran jasmani seseorang dapat dilakukan dengan pengukuran. Pengukuran kesegaran jasmani dilakukan dengan tes kesegaran jasmani.

Berdasarkan paparan diatas peneliti mengangkat permasalahan, *õ* Bagaimanakah Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas Atas SDN Susukan 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2009/2010*ö* dengan menggunakan metode observasi dan metode analisis diskriptif prosentase, serta menggunakan media lapangan.

Berdasarkan analisis data penelitian tes tingkat kesegaran jasmani siswa kelas atas SDN Susukan 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2009/2010, siswa putra diperoleh hasil bahwa sebanyak 51 siswa (85,00%) termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 7 siswa (11,67%) termasuk dalam kategori kurang, sebanyak 2 siswa (3,33%) termasuk dalam kategori baik dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori baik sekali maupun kurang sekali dan siswa putri diperoleh hasil bahwa sebanyak 21 siswa (56,76%) termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 12 siswa (32,43%) termasuk dalam kategori baik, sebanyak 4 siswa (10,81%) termasuk dalam kategori kurang dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori baik sekali maupun kurang sekali.